



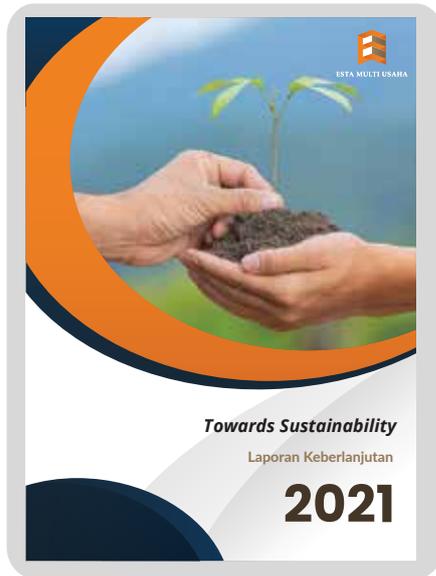
ESTA MULTI USAHA



Towards Sustainability

Laporan Keberlanjutan

2021



TOWARDS SUSTAINABILITY

Kegiatan berkelanjutan yaitu operasional perusahaan dengan memperhatikan keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial merupakan tren dan tuntutan terkini. Tuntutan tersebut mencuat sebagai kritik atas gagalnya operasional perusahaan yang hanya mengejar pencapaian aspek ekonomi sehingga menyebabkan kesenjangan sosial dan menurunnya daya dukung lingkungan.

PT Esta Multi Usaha Tbk mendukung sepenuhnya implementasi kegiatan berkelanjutan seperti diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Keuangan Berkelanjutan yang berlaku per 1 Januari 2021. Untuk itu, selain berupaya semaksimal mungkin meraih keuntungan, Perseroan juga menaati berbagai regulasi lingkungan serta peduli terhadap isu-isu sosial kemasyarakatan yang berkembang.

Bagi Perseroan, kinerja positif pada tahun 2021 merupakan pondasi penting dalam mewujudkan dukungan terhadap kegiatan berkelanjutan. Berbekal pencapaian tersebut, Perseroan optimistis bisa menerapkan berbagai kegiatan berkelanjutan pada tahun-tahun mendatang seperti diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan.



Daftar Isi

Penjelasan Tema



Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

- 5 Aspek Ekonomi
- 5 Aspek Lingkungan Hidup
- 5 Aspek Sosial



Penjelasan Direksi

- 7 Kata Pengantar
- 7 Perseroan dan Kegiatan Berkelanjutan
- 8 Kebijakan Strategis untuk Keberlanjutan
- 8 Pencapaian Kinerja Keberlanjutan
- 9 Prospek dan Peluang
- 9 Penutup



Tentang Laporan Keberlanjutan

- 11 Tentang Laporan Keberlanjutan
- 11 Aspek Keberlanjutan dalam Laporan
- 11 Lingkup dan Batasan Pelaporan
- 11 Umpan Balik



Profil Perusahaan

- 13 Identitas Perusahaan
- 13 Sekilas Perseroan
- 15 Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan
- 17 Struktur Organisasi Perseroan
- 18 Skala Perusahaan
- 18 Demografi Karyawan
- 19 Wilayah Operasional
- 19 Kegiatan Usaha
- 20 Pelibatan Pihak Lokal
- 20 Keanggotaan dalam Asosiasi
- 21 Perubahan Signifikan Pada Tahun Pelaporan



Tata Kelola Keberlanjutan

- 23 Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan
- 23 Struktur Tata Kelola Perusahaan
- 24 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- 24 Dewan Komisaris
- 24 Direksi
- 25 Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan
- 25 Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan
- 26 Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
- 27 Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan



Kinerja Ekonomi

- 30 Sekilas Tinjauan Ekonomi Nasional
- 30 Kinerja Sektor Akomodasi dan Makan Minum, Real Estat serta Transportasi
- 31 Kinerja Perseroan Tahun 2021
- 33 Program Pembiayaan atau Investasi Keuangan Berkelanjutan



Kinerja Lingkungan Hidup

- 35 Landasan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan
- 35 Implementasi Kepedulian terhadap Lingkungan
- 36 Penggunaan Material Ramah Lingkungan
- 36 Pengelolaan Energi
- 37 Pengelolaan Emisi
- 38 Pengelolaan Air
- 38 Pengelolaan Air Limbah
- 38 Pengelolaan Limbah
- 38 Tumpahan yang Signifikan
- 39 Keanekaragaman Hayati
- 39 Kepatuhan Lingkungan



Kinerja Sosial

- 41 Landasan Kebijakan
- 41 Layanan Setara untuk Konsumen

- 42 Kesetaraan Kesempatan Bekerja
- 42 Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa
- 42 Upah Minimum Regional
- 43 Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman
- 43 Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai
- 44 Penilaian Karyawan dan Jenjang Karier
- 45 Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar
- 45 Pengaduan Masyarakat
- 45 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)
- 45 Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa
- 46 Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Konsumen
- 46 Dampak Produk/Jasa
- 46 Jumlah Produk yang Ditarik Kembali
- 46 Survei Kepuasan Pelanggan



Lain-lain

- 48 Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen
- 48 Lembar Umpan Balik
- 49 Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya
- 49 Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017



1

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Ikhtisar Kinerja Tahun 2019-2021

Deskripsi	Satuan	2021	2020	2019
Aspek Ekonomi [OJK B.1]				
Kuantitas produk/jasa	Jenis Produk/Jasa	4 (Perhotelan Bintang 2, Penyewaan Ruko, Penyewaan Mobil Penumpang, dan Perdagangan)	4 (Perhotelan Bintang 2, Penyewaan Ruko, Penyewaan Mobil Penumpang, dan Perdagangan)	4 (Perhotelan Bintang 2, Penyewaan Ruko, Penyewaan Mobil Penumpang, dan Perdagangan)
Pendapatan/Penjualan	Rupiah	10.094.053.222	8.801.596.151	8.166.969.804
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	Rupiah	642.680.751	1.719.445.744	1.972.439.033
Jumlah produk ramah lingkungan	Unit Produk	-	-	-
Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.	Jumlah	27	21	19
	Nilai kontrak	(1.007.426.754)	(900.841.410)	(1.709.205.538)
Aspek Lingkungan [OJK B.2]				
Penggunaan BBM mobil operasional kantor	Liter	4.081	3.219	4.418
	Gigajoule	139,57	110,09	151,1
Penggunaan listrik kantor pusat dan hotel	kWh	228.591	147.032	121.752
	Gigajoule	822,93	529,32	438,31
Penggunaan rerata air tanah hotel	Meter kubik	6.238	6.238	6.238
Penambahan (Pengurangan) Limbah B3	Ton	-	-	-
Penambahan (Pengurangan) Limbah Non-B3	Ton	-	-	-
Penambahan (Pengurangan) Air Limbah	Meter kubik	-	-	-
Penambahan (Pengurangan) Emisi Gas Rumah Kaca dari penggunaan BBM dan listrik	KgCO ₂ eq	78.147,41	20.869,53	-
Biaya lingkungan operasional hotel	Rupiah	10.750.000	9.700.000	-
Pelestarian keanekaragaman hayati	Jenis Flora/Fauna yang dilestarikan	-	-	-
Aspek Sosial [OJK B.3]				
Total pegawai	Orang	29	33	38
Jam pendidikan dan pelatihan pegawai	Jam/Pegawai/Tahun	2	0	2
Biaya pendidikan dan pelatihan pegawai	Rupiah	Rp0*)	Rp0*)	Rp0*)
Dana CSR Sosial Masyarakat	Rupiah	-	-	7.640.938
Kinerja K3 (Cidera Berat Dan Fatal)	Kasus	Nihil	Nihil	Nihil
Survei Kepuasan Konsumen	Persen	95	95	-
Pengaduan konsumen	Kasus	Nihil	Nihil	Nihil
Insiden diskriminasi	Kasus	Nihil	Nihil	Nihil
Pengaduan masyarakat	Kasus	Nihil	Nihil	Nihil

*)Perusahaan tidak mengeluarkan biaya karena seluruh pelatihan diadakan oleh PT Waringin selaku manajemen operasional Hotel 88 Bekasi.



2

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

MELVIN WANGKAR Direktur Utama



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas perkenan-Nya, PT Esta Multi Usaha Tbk dapat melalui tahun 2021 yang penuh tantangan dengan membukukan kinerja positif. Walau tidak semua target kinerja tercapai, namun pencapaian tersebut patut disyukuri karena diraih pada saat perekonomian Indonesia masih diwarnai ketidakpastian akibat pandemi COVID-19 berkepanjangan, bahkan belum bisa diprediksi kapan akan berakhir.

Dalam kondisi yang kurang kondusif seperti itu, Perseroan telah menetapkan sejumlah target kinerja dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021. Untuk mewujudkan target kinerja tersebut, segenap individu Perseroan telah berupaya secara maksimal dan memberikan kontribusi terbaik. Melalui Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 inilah, berbagai upaya, strategi, kebijakan dan pencapaian tersebut kami sampaikan.

Laporan ini merupakan edisi pertama yang diterbitkan terpisah dengan Laporan Tahunan Perseroan. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan, setiap perusahaan publik wajib menerbitkan laporan keberlanjutan per 1 Januari 2020, Namun demikian, akibat terjadi pandemi berkepanjangan, pemberlakuan tersebut ditunda setahun sehingga menjadi per 1 Januari 2021. Selain pencapaian aspek ekonomi, sesuai peraturan di atas, laporan juga berisi pencapaian aspek lingkungan dan sosial.

Perseroan dan Kegiatan Berkelanjutan

Sesuai dengan POJK Keuangan Berkelanjutan, definisi keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam arti luas, keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Keselarasan antara ketiga aspek patut mendapat perhatian karena fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba, tetapi juga dituntut untuk memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan hidup maupun isu-isu sosial.

Perseroan mendukung sepenuhnya kegiatan berkelanjutan seperti diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Untuk itu, dalam menyelenggarakan usaha perhotelan, properti investasi, dan rental kendaraan, Perseroan berkomitmen untuk memperhatikan berbagai regulasi lingkungan guna mencegah kerusakan lingkungan. Selain itu, Perseroan juga mengutamakan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan. Dukungan yang lain, Perseroan memberikan perhatian terhadap isu-isu sosial kemasyarakatan, seperti penanganan ketidakadilan/kesenjangan sosial, melalui penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

Kebijakan Strategis untuk Keberlanjutan

Pandemi COVID-19 merupakan risiko usaha yang tidak pernah terbayang sebelumnya oleh para pelaku usaha, termasuk Perseroan. Belajar dari pengalaman tahun sebelumnya, Perseroan telah mengambil serangkaian kebijakan dan inisiatif strategis di bidang pemasaran yang pengaplikasiannya berorientasi pada konsumen. Dengan demikian, Perseroan bisa tetap bertahan, bahkan diharapkan semakin berkembang. Pemasaran dilakukan melalui media dan sarana seperti web milik Hotel 88 dan secara online. Perseroan juga melakukan pemasaran online melalui OTA (*Online Travel Agency*) seperti Traveloka, Tiket.com, Pegi-Pegi, Expedia, Booking.com, C Trip, Mr.Aladin, Tokopedia dan Shopee.

Untuk properti komersial, pemasaran dilakukan melalui metode *below the line*, yaitu pemasangan iklan sewa (dimana brosur atau reklame). Selain itu, Perseroan juga memfokuskan diri pada upaya menjaga hubungan baik dengan tenant sehingga dapat menghadirkan potensi tenant memperpanjang sewa. Sementara untuk lini penyewaan kendaraan, Perseroan melakukan strategi pemasaran melalui penawaran kepada perusahaan-perusahaan yang menjadi target

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Selama tahun pelaporan, segenap individu Perseroan telah menjalankan semua kebijakan dan inisiatif strategis yang telah ditetapkan dan telah disosialisasikan di berbagai kesempatan. Upaya tersebut membawa hasil sebagai berikut:

KINERJA EKONOMI

Secara umum, Perseroan belum berhasil mewujudkan target terkait pendapatan usaha, laba tahun berjalan, maupun total laba komprehensif. Hal itu terjadi sebagai dampak perekonomian Indonesia yang masih terdampak oleh pandemi Covid-19. Per 31 Desember 2021, Pendapatan Usaha tercatat sebesar Rp10,09 miliar atau 94,69% dari target sebesar Rp10,66 miliar. Sedangkan Laba Tahun Berjalan tercapai 26,25% yaitu sebesar Rp642,68 juta dari target sebesar Rp2,45 miliar. Untuk Aset tercatat sebesar Rp82,74 miliar atau 113,02% dari target Rp73,21 miliar, Liabilitas sebesar Rp23,44 miliar atau 195,40% dari target Rp11,99 miliar, dan Ekuitas mencapai Rp59,31 miliar atau 96,88% dari target sebesar Rp61,22 miliar.

KINERJA LINGKUNGAN

Komitmen dan dukungan Perseroan terhadap kelestarian lingkungan diwujudkan dengan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, serta menerapkan operasional kantor dan tempat usaha yang ramah lingkungan dengan berpegang pada prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*). Operasional yang ramah lingkungan meliputi pengelolaan penggunaan air, energi, limbah, dan sebagainya. Walau prinsip 3R tetap menjadi pedoman, jika dalam laporan ini terdapat kenaikan penggunaan air, energi listrik dan bahan bakar minyak, serta emisi gas rumah kaca, hal itu tidak terlepas dari mulai normalnya operasional kantor dan tempat usaha, seperti perhotelan, dibanding tahun sebelumnya.

Sekadar contoh, per 31 Desember 2021, volume penggunaan listrik tercatat sebanyak 228.591 kWh atau setara dengan 822,93 (GJ), naik dibandingkan tahun 2020, yang mencapai 147.032 kWh atau 529,32 GJ. Kenaikan antara lain disebabkan membaiknya tingkat *occupancy* Hotel 88 Bekasi di tengah pandemi COVID-19. Sedangkan volume BBM tercatat sebanyak 3.781 liter atau setara dengan 139,57 GJ, naik dibandingkan tahun 2020, yang mencapai 2.919 liter atau 110,09 GJ. Kenaikan sejalan dengan mulai normalnya penggunaan mobil operasional kantor.

KINERJA SOSIAL

Pencapaian Perseroan melalui tahun 2021 dengan membukukan kinerja positif merupakan cerminan atas kemampuannya memenuhi tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Kepada karyawan sebagai pemangku kepentingan internal, sebagai contoh, selain memperlakukan secara setara, tidak mempekerjakan anak, tidak ada kerja paksa, dan memberikan upah dan tunjangan sesuai ketentuan yang berlaku, secara berkala, Perseroan melakukan pengembangan kompetensi untuk meningkatkan kapasitas karyawan. Sejalan dengan itu, Perseroan juga menjadikan lingkungan kerja yang sehat dan aman dengan tujuan akhir tidak adanya kecelakaan kerja (*zero accident*) sebagai prioritas. Kami bersyukur upaya tersebut bisa diwujudkan pada tahun pelaporan.

Adapun kepada konsumen, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan sehingga mereka meraih kepuasan maksimal. Untuk mengetahui tingkat kepuasan konsumen, Perseroan secara berkala menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan. Hasil survei terbaru menunjukkan sebanyak 95% konsumen puas dengan produk/layanan Perseroan. Khusus untuk masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan eksternal utama, Perseroan memenuhi tanggung jawab sosial dengan melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan pemberdayaan melalui CSR. Namun demikian, pada tahun pelaporan, Perseroan tidak menyelenggarakan program CSR karena berfokus penuh pada pemulihan bisnis dengan memperhatikan risiko-risiko penyebaran COVID-19.

Prospek dan Peluang

Keberhasilan Indonesia lepas dari resesi ekonomi, sekaligus berhasil mengendalikan laju pandemi COVID-19 pada tahun 2021 yang dibarengi dengan konsistensi dalam menerapkan kebijakan, antara lain pemberian vaksin booster secara gratis, membuat berbagai lembaga ekonomi dunia optimis perekonomian Indonesia akan meneruskan tren positif tahun 2022. Dana Moneter Internasional misalnya, memprediksi Indonesia akan bertumbuh kuat sebesar 5,4%. Adapun Bank Dunia meramal ekonomi Indonesia tahun 2022 akan tumbuh 5,2%. Bagi Perseroan, optimisme membaiknya pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 merupakan peluang dan prospek yang sangat menjanjikan bagi pelaku usaha perhotelan, properti investasi, dan rental kendaraan. Untuk itu, Perseroan telah menetapkan target-target yang lebih tinggi dalam RKAP Tahun 2022 dibanding tahun sebelumnya.

Penutup

Perseroan meyakini bahwa pencapaian dan kinerja tahun 2021 merupakan hasil kerja keras dan kerja bersama berbagai pihak, serta dukungan dari pegenap pemangku kepentingan. Untuk itu, Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan tugas dengan baik. Terima kasih juga kami sampaikan kepada pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan kepada kami dalam mengelola Perseroan selama tahun pelaporan.

Ungkapan terima kasih sebesar-besarnya juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan. Kami meyakini, keberhasilan Perseroan tak akan tercipta tanpa adanya kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan seluruh karyawan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada para pemasok/mitra, konsumen, regulator, pemerintah pusat/daerah maupun masyarakat yang telah memberikan dukungan selama ini. Kami meyakini, semua dukungan itu merupakan modal utama agar Perseroan semakin maju, berkembang dan berkelanjutan pada tahun-tahun mendatang.

Banten, 29 April 2022



MELVIN WANGKAR
Direktur Utama

A photograph of a bedroom with a brick wall and a bed with white linens. The image is split vertically by a dark blue overlay. A large white number '3' is centered in a tan circle on the left side.

3

Tentang Laporan Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT Esta Multi Usaha Tbk Tahun 2021 (merupakan laporan pertama yang diterbitkan secara terpisah dengan Laporan Tahunan Perseroan. Laporan ini berisi tentang kinerja keberlanjutan yang terdiri dari tiga aspek yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial beserta dampak yang ditimbulkannya, termasuk di dalamnya dampak positif, selama periode 1 Januari-31 Desember 2021. Penerbitan laporan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan yang berlaku untuk emiten dan perusahaan publik per 1 Januari 2021

Aspek Keberlanjutan dalam Laporan

Laporan keberlanjutan ini menyajikan pembahasan aspek-aspek yang material, yaitu aspek-aspek yang penting dan relevan serta memiliki dampak yang signifikan bagi Perseroan maupun para pemangku kepentingan selama tahun 2021. Penentuan aspek material merujuk pada Lampiran II POJK No.51/POJK.03/2017 dimana Perseroan termasuk dalam kategori perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup.

Lingkup dan Batasan Pelaporan

Laporan keberlanjutan ini mencakup aspek keberlanjutan Perseroan dengan bidang usaha perhotelan, properti investasi, dan rental kendaraan. Per 31 Desember 2021, Perseroan tidak memiliki anak perusahaan.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembar tersebut, diharapkan para pemangku kepentingan memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan. Pemberian umpan balik bisa disampaikan kepada:

Sekretaris Perusahaan

PT Esta Multi Usaha Tbk

Wisma D'Esta Komplek Komersial

Sektor II Blok AH II No. 7A City

Tangerang Selatan 15318

Telepon (021) 6083 4568

Faksimile (021) 6083 4569

Alamat Surel:corpsec@estamultiusaha.co.



4

Profil Perusahaan

Identitas Perusahaan

Nama Perusahaan	PT Esta Multi Usaha Tbk
Kedudukan	Tangerang Selatan, Banten
Tanggal Pendirian	30 September 2011
Dasar Hukum Pendirian	Akta Notaris Kun Hidayat, SH., No. 34 tanggal 30 September 2011, notaris di Jakarta.
Bidang Usaha	Perhotelan Bintang 2, Penyewaan Ruko, Penyewaan Mobil Penumpang, dan Perdagangan.
Modal Dasar	Rp168.888.000.000 (seratus enam puluh delapan miliar delapan ratus delapan puluh delapan juta Rupiah), terbagi atas 1.688.880.000 (satu miliar enam ratus delapan puluh delapan juta delapan ratus delapan puluh ribu) lembar saham dengan setiap saham bernilai nominal sebesar Rp100.
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Rp43.000.000.000 (empat puluh tiga miliar Rupiah), terbagi atas 430.000.000 (empat ratus tiga puluh juta) lembar saham dengan setiap saham bernilai nominal sebesar Rp100.
Tanggal Pencatatan pada Bursa	9 Maret 2020
Kode Saham	Perseroan
Pemegang Saham per 31 Desember 2021	<ul style="list-style-type: none"> - PT Esta Utama Corpora : 68,17% - PT Bartley Sejahtera Investama : 0,08% - Masyarakat: 31,75%
Alamat [OJK C.2]	Wisma D'Esta Komplek Komersial Sektor II Blok AH II No. 7A City Tangerang Selatan 15318
Telepon	(021) 6083 4568
Faksimile	(021) 6083 4569
Alamat Surel	corpsec@estamultiusaha.co.id
Situs Web	www.estamultiusaha.co.id

Sekilas Perseroan

PT Esta Multi Usaha Tbk, yang selanjutnya disebut juga dengan Perseroan atau Perseroan, didirikan dengan nama PT Esta Asri Propertindo sesuai Akta Notaris Kun Hidayat, SH., No. 34 tanggal 30 September 2011, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-51610.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 24 Oktober 2011, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0085684.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 24 Oktober 2011, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 2012. Perusahaan mengubah nama menjadi PT Esta Multi Usaha berdasarkan Akta Notaris Maichel Vecky Katuuk, S.H., M.Kn. No. 7 tanggal 15 Mei 2019, perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0266076 tanggal 20 Mei 2019 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 065 tanggal 13 Agustus 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 47 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., tanggal 18 September 2019 mengenai perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0073384.AH.01.02.Tahun 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah di bidang penyediaan akomodasi dengan penyediaan makan minum meliputi hotel bintang dua, dengan kegiatan usaha penunjang melakukan usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat, melakukan kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha kendaraan tanpa hak opsi dan melakukan perdagangan.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2012. Sampai dengan tahun 2017, Perusahaan hanya melakukan kegiatan usaha penyewaan real estat. Pada tahun 2018, Perusahaan memulai kegiatan usaha perhotelan. Sedangkan pada tahun 2019, Perusahaan memulai kegiatan usaha penyewaan kendaraan tanpa hak opsi. Perusahaan memiliki bangunan hotel yang dioperasikan dengan nama D'esta Hotel 88 yang terletak di Jalan Cut Meutia No. 67, RT 01/02, Kel. Sepanjang Jaya, Kec. Rawa Lumbu, Bekasi. Entitas induk langsung dan utama Perusahaan adalah PT Esta Utama Corpora

Pada tanggal 28 Februari 2020, Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-82/D.04/2020 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 200.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp120 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 9 Maret 2020. Dana yang diperoleh Perusahaan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan bebanbeban emisi sebesar Rp1.241.249.038 dipergunakan untuk meningkatkan modal kerja, pembangunan hotel, dan peningkatan jumlah kendaraan.



Visi dan Misi



Visi

Menjadi perusahaan multi usaha yang *go public*, yang berdampak untuk kesejahteraan perindustrian Indonesia.



Misi

- Menjalankan bisnis dengan berintegritas
- Memberikan produk dan pelayanan dengan kualitas terbaik
- Menciptakan pertumbuhan yang stabil

Nilai-Nilai Perusahaan

Dalam menjalani setiap kegiatan pengelolaan bisnis perusahaan, PT Esta Multi Usaha Tbk memiliki nilai-nilai yang dianut dan dipegang teguh oleh seluruh karyawan, yaitu IBEST:

I

Integrity

B

Best Effort

E

Excellent Service

S

SOP is Number One

T

Trust and Respect

IBEST



INTEGRITY

Menjalani tugas dan tanggung jawab dengan berintegritas, jujur, dan bertanggung jawab.



BEST EFFORT

Memberikan usaha dan kemampuan yang terbaik dari potensi-potensi yang dimiliki.



EXCELLENT SERVICE

Memberikan pelayanan yang terbaik kepada siapapun dan dalam hal apapun.



SOP IS NUMBER ONE

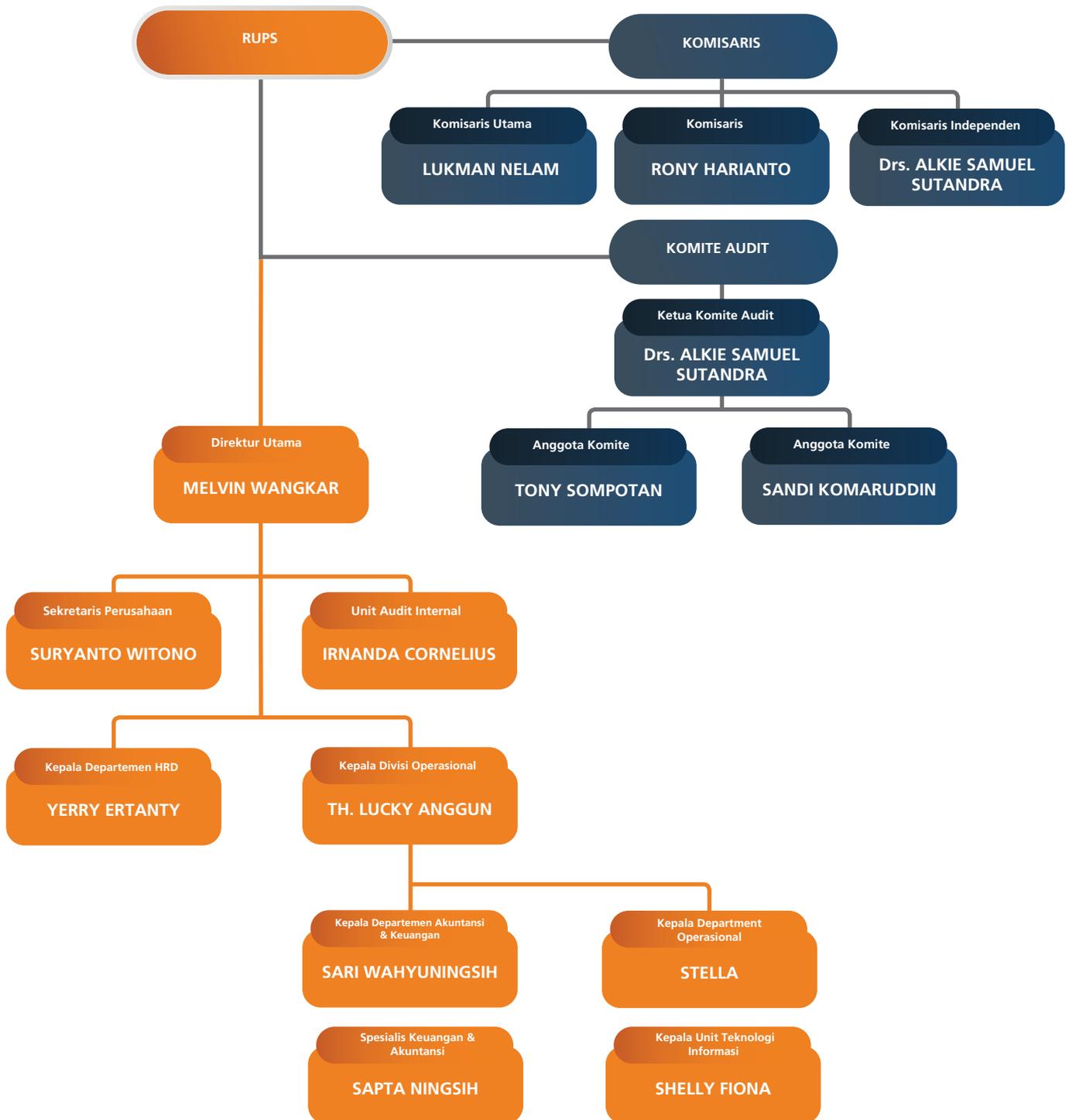
Mengerjakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.



TRUST AND RESPECT

Saling percaya dan menghormati semua yang terlibat dalam bisnis perusahaan.

Struktur Organisasi Perseroan



Skala Perusahaan [OJK C.3]

Deskripsi	Satuan	2021	2020	2019
Jumlah Karyawan	Orang	29	33	38
Jumlah Pendapatan	Rupiah	10.094.053.222	8.801.596.151	8.166.969.804
Total kapitalisasi:				
Jumlah Liabilitas	Rupiah	23.435.240.284	15.548.172.037	16.504.215.794
Jumlah Ekuitas	Rupiah	59.306.939.042	58.642.155.539	35.735.161.206
Jumlah Aset	Rupiah	82.742.179.326	74.190.327.576	52.239.377.0001
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rupiah	642.680.751	1.719.445.744	1.972.439.033
Presentase kepemilikan saham	Persen	1. PT Esta Utama Corpora (EUC): 68,17% 2. PT Bartley Sejahtera Investama : 0,08% 3. Masyarakat: 31,75%	1. PT Esta Dana Ventura*: 10,93% 2. PT Bartley Sejahtera Investama (BSI)*: 0,82% 3. PT Esta Utama Corpora (EUC)*: 68,17% 4. Suryanto Witono: 0,02% 5. Masyarakat: 19,72%	1. PT Esta Utama Corpora : 99,88% 2. PT Bartley Sejahtera Investama : 0,12

*Pengendali

Demografi Karyawan

Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 29 orang, berkurang 12,12% dibanding tahun 2020 dengan karyawan sebanyak 33 orang. Penurunan karyawan terjadi sejalan dengan efisiensi yang dilakukan Perusahaan. Demografi karyawan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [OJK C.3]

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2019-2021

Jenis Kelamin	2021		2020		2019	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Laki-laki	22	76	24	73	25	66
Perempuan	7	24	9	27	13	34
Total	29	100	33	100	38	100

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Tahun 2019-2021

Status Kepegawaian	2021		2020		2019	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Kontrak	18	62,07	23	69,70	28	74
Tetap	11	37,93	10	30,30	10	26
Total	29	100,00	33	100	38	100

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2019-2021

Level jabatan	2021		2020		2019	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
GM/Division Head	1	3,45	1	3,03	1	3
Manager/Department Head	5	17,72	6	18,18	6	16
Supervisor/Askep/Koord KTU	3	10,34	5	15,15	5	13
Staff/Asisten/KTU/Senior Staff	4	13,79	3	9,09	3	8
Non Staf	16	55,17	18	54,55	23	61
Jumlah	29	100	33	100	38	100

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Tahun 2019-2021

Usia	2021		2020		2019	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
18-20 tahun	0	0	2	6,06	2	5
21 - 30 tahun	17	58,62	20	60,61	25	66
31 - 40 tahun	4	13,79	9	27,27	9	24
41-50 tahun	7	24,14	1	3,03	1	3
>50 tahun	1	3,45	1	3,03	1	3
Jumlah	29	100	33	100	38	100

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan Tahun 2019-2021

Jenjang Pendidikan	2021		2020		2019	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
S2	1	3,45	1	3,03	1	3
S1	10	34,48	11	33,33	11	31
Diploma	3	10,34	13	39,39	13	33
SMA/SMU	15	51,72	8	24,24	13	33
Jumlah	29	100	33	100	38	100

Wilayah Operasional [OJK C.3]

Per 31 Desember 2021, Perseroan berkantor pusat di Wisma D'Esta, Komplek Komersial Sektor II Blok AH II No. 7A City, Tangerang Selatan, mengoperasikan usaha D'esta Hotel 88 yang berlokasi di Jalan Cut Meutia No. 67, RT 01/02, Kel. Sepanjang Jaya, Kecamatan Rawa Lumbu, Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Selain itu, Perseroan melakukan penyewaan real estat yang berlokasi di Banten, Jawa Barat, Gorontalo, dan Sulawesi Selatan, serta penyewaan kendaraan tanpa hak opsi dengan operasional di wilayah Banten, Jawa Barat, Gorontalo.

Kegiatan Usaha [OJK C.4]

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan dari Perseroan ini adalah berusaha di bidang penyediaan akomodasi dengan makan minum, real estat, penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya, perdagangan besar dan eceran serta reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan Utama Perseroan

Meliputi kegiatan usaha Hotel Bintang Dua yang mencakup usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan.

2. Kegiatan Usaha Penunjang

- Melakukan usaha pembelian, penjualan, penyewaan dan pengoperasian real estat, baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal (seperti tempat pameran, fasilitas penyimpanan pribadi, mall, pusat perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan, termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut) dan lain-lain sehubungan dengan bisnis real estat tersebut;
- Melakukan kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi jenis kendaraan seperti mobil penumpang (tanpa sopir), truk, trailer atau gandeng dan lainnya; dan
- Melakukan perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor atas dasar balas jasa atau kontrak (perdagangan komisi).

Seluruh kegiatan usaha yang berkaitan dan menunjang kegiatan usaha utama Perseroan selama tidak melanggar ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelibatan Pihak Lokal

Perseroan berkomitmen agar keberadaannya memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi warga lokal atau masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi. Untuk itu, Perseroan membuka peluang kepada warga/masyarakat lokal untuk bergabung menjadi karyawan dengan mengikuti proses rekrutmen dan memenuhi kualifikasi yang diperlukan Perseroan. Dalam laporan ini, warga/masyarakat lokal adalah mereka yang berdomisili di sekitar perusahaan beroperasi dan memiliki Kartu Tanda Penduduk dengan kabupaten/kotamadya yang sama dengan alamat Perseroan. Berdasarkan kategori ini, per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki karyawan dari warga/masyarakat lokal sebanyak 3 orang, sama dibandingkan tahun 2020 dengan jumlah sebanyak 3 orang.

Selain merekrut karyawan lokal, Perseroan juga membuka peluang untuk menjalin kemitraan dengan pelaku usaha lokal di sekitar perusahaan beroperasi untuk menjadi mitra/pemasok barang dan jasa yang diperlukan Perseroan. Pemasok lokal adalah mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili satu provinsi dengan Perseroan. Apabila mereka tinggal dan domisilinya berbeda provinsi dengan alamat Perseroan, maka masuk kategori pemasok nasional. Adapun pemasok yang menjalankan usaha dan berdomisili di luar Indonesia masuk kategori sebagai pemasok asing/internasional.

Walau terdapat perbedaan atau kategori berdasarkan wilayah pemasok, Perseroan tetap berpatokan pada pemenuhan spesifikasi barang dan jasa yang diperlukan perusahaan. Untuk itu, mekanisme seleksi dan pengadaan barang dan jasa diadakan secara transparan dan terbuka. Selain itu, proses tender juga mengatur perlakuan yang sama terhadap semua pemasok/vendor, termasuk kesamaan dalam mendapatkan akses informasi terkait pengadaan yang diselenggarakan Perseroan.

Berdasarkan kategori di atas, pelibatan pemasok dalam rantai pasokan Perseroan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

Tabel Jumlah Pemasok Barang dan Jasa Tahun 2019-2021

Keterangan	Jumlah Pemasok Barang			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rupiah)		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Lokal	27	21	19	1.007.426.754	900.841.410	1.709.205.538
Nasional	-	-	-	-	-	-
Asing/Internasional	-	-	-	-	-	-
Jumlah	27	21	19	1.007.426.754	900.841.410	1.709.205.538

Keanggotaan dalam Asosiasi [OJK C.5]

Perseroan bergabung dengan sejumlah asosiasi yang relevan dengan bidang usaha yang dijalankan perusahaan sehingga dapat mengikuti perkembangan isu atau topik-topik terkini, sekaligus berkesempatan untuk menyampaikan berbagai pendapat terkait isu atau topik tersebut. Asosiasi yang diikuti Perseroan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Asosiasi	Cakupan Asosiasi (Lokal, Nasional, Internasional)	Status (Penggurus/Anggota)	Iuran Tahunan (Jika ada)
Asosiasi Emiten Indonesia	Nasional	Anggota	1.800.088
Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia	Nasional	Anggota	-

Perubahan Signifikan Pada Tahun Pelaporan [OJK C.6]

Pada tahun 2021, terdapat perubahan signifikan pada Perseroan antara lain bertambahnya persentasi kepemilikan saham masyarakat dari 19,72% pada tahun 2020 menjadi 31,75% pada tahun 2021. Selain itu, perubahan juga terjadi pada rantai pasokan dengan bertambahnya jumlah pemasok barang dan jasa dari 21 pada tahun 2020 menjadi 27 pada tahun 2021. Perubahan itu diikuti dengan bertambahnya nilai kontrak dari Rp900,84 juta pada tahun 2020 menjadi Rp1,01 miliar pada tahun 2021, yang berdampak positif terhadap pencapaian target dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021.





5

Tata Kelola Perusahaan Keberlanjutan

Tata Kelola Perusahaan Keberlanjutan

Pandemi COVID-19 berkepanjangan selama tahun 2021, dan belum diketahui kapan berakhir, telah menciptakan ketidakpastian ekonomi di Indonesia. Dalam kondisi seperti itu, hanya pelaku usaha yang tangguh dan konsisten dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance/GCG* yang mampu bertahan, bahkan membukukan kinerja positif. Melalui penerapan GCG itulah, perusahaan mampu merumuskan berbagai kebijakan strategis, termasuk menetapkan mitigasi risiko, sehingga dampak pandemi bisa diminimalkan.

Belajar dari pengalaman menghadapi pandemi COVID-19 pada tahun 2020, Perseroan telah merumuskan berbagai langkah dan kebijakan selama tahun 2021 sehingga roda organisasi tetap berjalan. Komitmen dan kesungguhan seluruh individu Perseroan mengimplementasikan berbagai kebijakan, termasuk mengawal secara ketat manajemen risiko, membawa hasil dengan pencapaian kinerja positif. Perseroan meyakini, tanpa landasan dan fondasi GCG yang kokoh, pencapaian tersebut sulit diraih.

Bagi Perseroan, penerapan GCG telah memberikan rambu-rambu dan arah yang jelas sehingga perusahaan berjalan di jalur yang benar. Sejalan dengan itu, melalui penerapan GCG, maka proses pengambilan keputusan berlangsung lebih baik, menghasilkan keputusan yang optimal, meningkatkan efisiensi, serta mendorong terciptanya budaya kerja yang lebih sehat. Hal yang tak kalah penting, becermin dari keberhasilannya dalam mengelola bisnis, otomatis Perseroan berhasil mewujudkan keinginan para pemegang saham, yaitu perusahaan terus tumbuh dan berkembang, sehingga mampu mencetak laba.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan berupaya mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip GCG, yaitu: Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan Kewajaran dalam setiap lini kegiatan perusahaan. Penerapan prinsip-prinsip tersebut akan mengukuhkan kepercayaan serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Prinsip-prinsip GCG selengkapny adalah sebagai berikut:

1. Transparansi

Penerapan prinsip transparansi dilakukan dengan menyampaikan informasi atas hal-hal material dan relevan yang berhubungan dengan usaha Perseroan baik untuk kepentingan para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas mengacu pada pemisahan peran dan tanggung jawab antara Dewan Komisaris dan Direksi.

3. Pertanggungjawaban

Penerapan prinsip pertanggungjawaban diwujudkan dalam manajemen risiko yang memberikan peringatan dini terhadap indikasi penyimpangan kegiatan usaha dan dampaknya terhadap aspek lingkungan dan sosial.

4. Kemandirian

Penerapan prinsip kemandirian dilakukan dengan melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan bebas dari pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun serta sesuai dengan

5. Kewajaran

Penerapan prinsip kewajaran dalam hal ini mengacu pada konsistensi dalam memperhatikan keadilan dan kesetaraan untuk memenuhi hak-hak para pemegang saham yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur tata kelola Perseroan merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), yang menyebutkan bahwa Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun sistem kepengurusan di Perseroan menganut sistem dua badan (*two tier system*) yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung berupa Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun Direksi dibantu oleh organ pendukung yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Sementara itu, dengan mulai berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan bagi perusahaan publik per 1 Januari 2021 setelah mendapatkan relaksasi dari rencana awal penerapan yaitu 1 Januari 2022, Perseroan belum menetapkan secara spesifik penanggungjawab penerapan keuangan berkelanjutan di Perseroan. Saat ini, fungsi tersebut melekat pada Sekretaris Perusahaan, yang sekaligus dijabat oleh Direktur Suryanto Witono. [OJK E.1]

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Sesuai dengan jenisnya, RUPS dibagi menjadi dua, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya, yang lazim disebut dengan RUPS Luar Biasa. RUPS tahunan wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPS Lainnya atau RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS yaitu RUPS Tahunan pada hari Rabu, tanggal 25 Agustus 2021, bertempat di Synergy Building, Lantai 7th, Jl. Jalur Sutera Barat Kav.17, Alam Sutera, Kota Tangerang. RUPST ini dihadiri oleh pemegang/pemilik saham yang mewakili 82,84% dari total 630.000.000 saham Perseroan. Selain RUPS Tahunan tersebut, Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun secara mandiri oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tutup buku.

Jumlah anggota Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari 2 (dua) orang dengan satu orang di antaranya diangkat menjadi Komisaris Utama, serta memiliki komisaris independen dengan komposisi jumlah paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Per 31 Desember 2021, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang dengan salah satunya menjabat sebagai Komisaris Utama, dan 1 (satu) orang di antaranya adalah Komisaris Independen. Dengan demikian komposisi keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Susunan dan komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 selengkapnya adalah sebagai berikut:

Tabel Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2021

Jabatan	Nama	Dasar Pengangkatan	Periode Masa Jabatan
Komisaris Utama	Lukman Nelam	Berdasarkan keputusan RUPST pada tanggal 25 Agustus 2021 beliau diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta No.18/2021.	2021 - 2025
Komisaris	Rony Harianto	Berdasarkan keputusan RUPST pada tanggal 18 September 2019 beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta No.47/2019.	2019 - 2023
Komisaris Independen	Drs. Alkie Samuel Sutandra	Berdasarkan keputusan RUPST pada tanggal 18 September 2019 beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta No.47/2019.	2019 - 2023

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas untuk menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan. Direksi menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. Pada sisi operasional Direksi bertugas menyusun, menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan, memberikan promosi dan apresiasi kepada pihak internal dan eksternal yang dianggap berhak mendapatkannya. Setiap anggota Direksi secara profesional, beritikad baik dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan dalam RUPS.

Pelaksanaan pengelolaan dan pengurusan jalannya bisnis usaha dilakukan dan dipimpin oleh Direksi yang susunannya terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Direksi dengan salah satu di antaranya menjabat sebagai Direktur Utama. Sebagai pihak yang berperan mengelola Perseroan, Direksi menjalankannya berlandaskan Anggaran Dasar dengan tidak keluar dari koridor peraturan serta ketentuan yang berlaku. Susunan dan komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel Susunan dan Komposisi Direksi per 31 Desember 2021

Jabatan	Nama	Dasar Pengangkatan	Periode Jabatan	Masa
Direktur Utama	Melvin Wangkar	Berdasarkan keputusan RUPST pada tanggal 25 Agustus 2021, beliau diangkat sebagai Direksi Utama berdasarkan Akta No.18/2021.	2021 - 2025	
Direktur	Suryanto Witono	Berdasarkan keputusan RUPST pada tanggal 31 Agustus 2020, beliau diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta No.19/2020.	2020 - 2024	

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [OJK E.2]

Sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan bagi Perseroan sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka Perseroan memberikan kesempatan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai penanggungjawab penerapan keuangan berkelanjutan untuk mengikuti kegiatan/program pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan. Selama tahun 2021, pengembangan kompetensi yang telah diikuti adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun pelaporan, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah mengikuti pelatihan pengaplikasian eASY.KSEI dan AKSes.KSEI yang diselenggarakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) demi mendukung program pemerintah sebagai alternatif untuk pemberian kuasa dari Pemegang Saham atau perwakilannya dan Rapat Umum Pemegang Saham untuk hadir pada RUPS secara elektronik. Kegiatan diselenggarakan secara online pada 25 Agustus 2021 bertempat di Synergi Building, Lantai 7, Tangerang, Banten.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.3]

Dalam menjalankan usaha, termasuk menerapkan keuangan/kegiatan berkelanjutan, Perseroan menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat kinerja dan target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RAKP) Tahun 2021. Untuk meminimalkan dampak berbagai risiko yang timbul, Perseroan secara kontinu menerapkan manajemen risiko yang di dalamnya terdapat mekanisme dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan usaha berkelanjutan Perseroan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Perseroan telah memetakan berbagai risiko yang dihadapi pada tahun pelaporan, sekaligus menetapkan mitigasi dari masing-masing risiko tersebut. Berdasarkan pemetaan tersebut, risiko yang dihadapi Perseroan adalah risiko pasar, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Sejalan dengan itu, Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala, menelaah dan meninjau efektivitas manajemen risiko yang dijalankan Perseroan.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4]

Keberhasilan Perseroan melalui tahun 2021 yang diwarnai ketidakpastian akibat pandemi COVID-19 berkepanjangan tak lepas dari dukungan para pemangku kepentingan, baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Perseroan mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai kelompok atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perseroan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Perseroan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Oleh karena kedudukan pemangku kepentingan yang begitu penting, maka Perseroan berusaha secara optimal untuk melibatkan mereka dalam kegiatan operasionalnya.

Dalam menetapkan pemangku kepentingan, Perseroan merujuk pada AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (SES) tahun 2015 yang

1. **Dependency (D) / Ketergantungan**

Jika Perseroan memiliki ketergantungan pada kelompok/individu atau sebaliknya.

2. **Responsibility (R) / Tanggung jawab**

Jika Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap kelompok/individu.

3. **Tension (T) / Perhatian**

Jika kelompok/individu membutuhkan perhatian Perseroan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.

4. **Influence (I) / Pengaruh**

Jika kelompok/individu memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.

5. **Diverse Perspective (DP) / Keberagaman Pandangan**

Jika kelompok/individu memiliki pandangan berbeda yang dapat memengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.



Sesuai dengan rujukan AA1000 SES, pemangku kepentingan Perseroan beserta metode pelibatan dan topik-topik yang dibahas adalah sebagai berikut:

Tabel Pemangku Kepentingan Perseroan Tahun 2021

Pemangku Kepentingan	Basis Penetapan/Identifikasi	Metode Pelibatan	Frekuensi	Topik/Masalah yang Dibahas
Pelanggan/ Konsumen	D, R, T, I	Website <i>frontline information</i> dan	Setiap saat bila diperlukan	Mendapatkan kepuasan layanan
		Kunjungan langsung	Setiap saat bila diperlukan	Informasi produk dan jasa terbaru yang dimiliki Perseroan
		Layanan <i>Call Center</i>	Setiap saat apabila diperlukan	Mendapatkan solusi apabila ada pertanyaan atau keluhan soal layanan produk dan jasa
		Survei Kepuasan Pelanggan/Konsumen	1 kali dalam setahun	Mendapatkan gambaran tentang angka kepuasan dan ketidakpuasan pelanggan.
Pemegang Saham	D, R, I	RUPS	Sekali setahun	Perseroan mampu mencapai target sesuai dengan yang ditetapkan dalam RUPS sebelumnya
Pemerintah dan Otoritas Keuangan	D, R, T, I, DP	Pelaporan pelaksanaan kepatuhan)	4 (empat) kali dalam setahun	Memberikan informasi tentang kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku
Pegawai/ Karyawan	D,R, T, I	Media Internal (Majalah)	3 (tiga) bulan sekali	Melakukan sosialisasi ihwal kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian
		Survei Kepuasan Pegawai	1 (satu) kali setahun	Mengukur tingkat kepuasan pegawai dan menjaring harapan mereka
Mitra Kerja/Pemasok	D, R, T	<ul style="list-style-type: none"> Kontrak kerja Mitra investasi Seminar dan <i>workshop</i> 	Apabila dibutuhkan	<ul style="list-style-type: none"> Proses pengadaan yang obyektif Memperoleh kerja sama saling menguntungkan
Organisasi Masyarakat Organisasi Sosial/ Lembaga Swadaya Masyarakat	D, R, T, I, DP	Kerja sama strategis untuk menjalankan program-program Tanggung Jawab Perseroan, baik di bidang sosial maupun lingkungan	Apabila dibutuhkan	Mengoptimalkan pencapaian Program CSR Perseroan
Media	T, I, DP	<i>Press release</i>	Apabila dibutuhkan	<ul style="list-style-type: none"> Narasumber berita yang terpercaya Memberikan informasi terkait bisnis perbankan yang perlu diketahui oleh publik

D =Dependency; R = Responsibility; T = Tension; I = Influence; DP = Diverse Perspective

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan [OJK E.5]

Tahun 2021 merupakan tahun pertama bagi Perseroan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Sebagai regulasi baru, belum semua individu Perseroan memiliki pemahaman yang sama tentang penerapan peraturan tersebut. Terlebih lagi, pedoman teknisnya yaitu Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik baru terbit pada 29 Juni 2021. Untuk itu, pada tahun 2022, Perseroan berencana mengirim personelnnya untuk mengikuti sosialisasi peraturan tersebut untuk mendapatkan pemahaman yang sama, sekaligus menjadi panduan penerapan di Perseroan.

Di sisi lain, sebagai bentuk dukungan terhadap penerapan keuangan/kegiatan berkelanjutan, emiten dan perusahaan publik dapat mengalokasikan sebagian dananya untuk membiayai berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), seperti diatur dalam Pasal 8, ayat 1, POJK No.51/2017. Namun demikian, selama tahun pelaporan dimana pandemi COVID-19 masih berlangsung, Perseroan tidak bisa menerapkan program TJSL, terutama program pengembangan sosial dan kemasyarakatan, karena masih fokus pada upaya pemulihan aktivitas bisnis. Perseroan akan terus meningkatkan TJSL terhadap pengembangan sosial

6

Kinerja Ekonomi

Sekilas Tinjauan Ekonomi Nasional

Tahun 2021 merupakan tahun pemulihan ekonomi Indonesia akibat pandemi COVID-19. Sempat jatuh ke dalam zona resesi pada tahun 2020, perekonomian mulai merangkak naik sejak triwulan pertama hingga keempat tahun 2021. Tumbuh minus 2,07% pada akhir tahun 2020, tiga bulan kemudian atau pada triwulan I 2021, pertumbuhan ekonomi terjadi yaitu minus 0,71%. Meskipun masih tahap pemulihan, angka tersebut jauh lebih baik dibandingkan 3 (tiga) bulan sebelumnya. Tiga bulan berikutnya, perekonomian Indonesia mulai mencatatkan pertumbuhan positif, yaitu 7,07%, disusul 3,51% pada triwulan III, dan 5,02% pada triwulan IV. Secara akumulasi, pada tahun 2021, sebagaimana disampaikan Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69% (yoy), jauh meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang berkontraksi 2,07% (yoy).



Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 7 Februari 2022

Pertumbuhan ekonomi tahun 2021 tak lepas dari keberhasilan pemerintah dan dukungan dari segenap pemangku kepentingan yang lain, termasuk dari korporasi, dalam membendung laju penyebaran virus corona sebagai penyebab pandemi. Kemunculan varian Delta yang penyebarannya sangat cepat, lebih ganas dan lebih mematikan dibandingkan varian lain pada triwulan III memang sempat menjadi kendala. Namun demikian, komitmen dan sinergi untuk menangani pandemi secara bersama-sama telah membuat grafik penyebaran virus corona terus menurun hingga akhir tahun 2021.

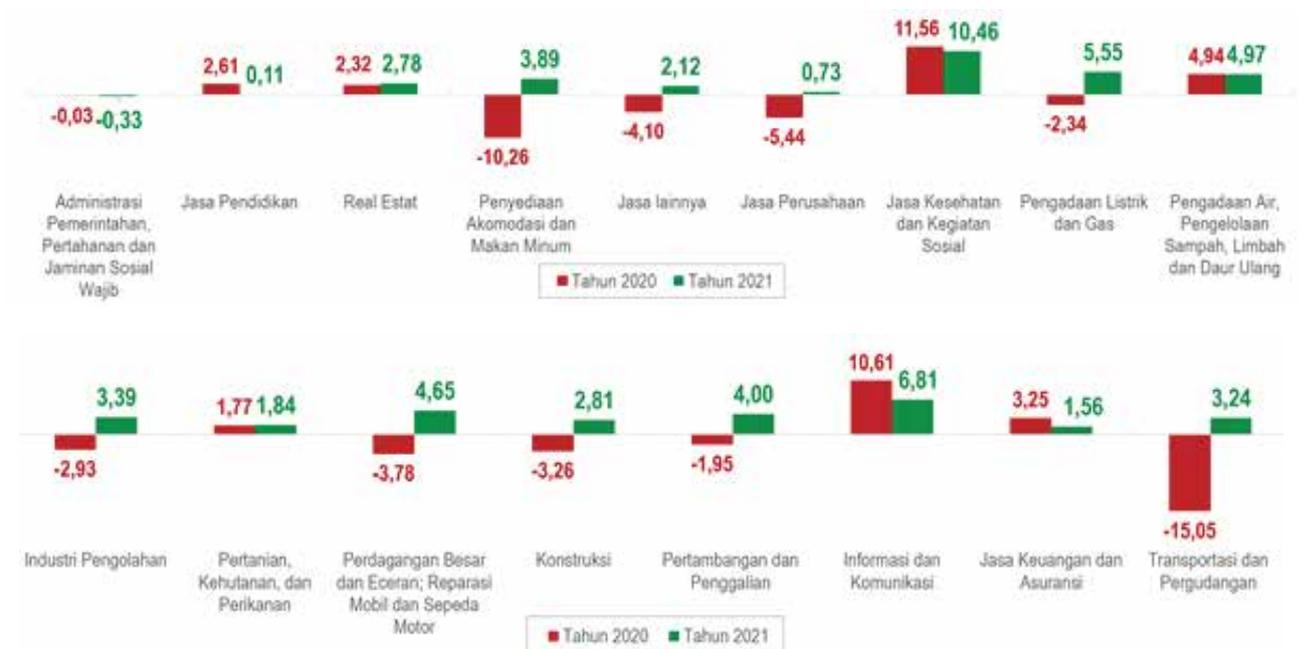
Pencapaian dalam penanganan pandemi sekaligus membuktikan ketepatan dan efektivitas berbagai kebijakan yang diambil pemerintah. Kebijakan tersebut di antaranya adalah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dari level 0 sampai IV, yang levelnya disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Kebijakan lain yang tak kalah penting adalah kebijakan vaksinasi massal gratis, baik untuk dosis pertama maupun kedua. Melalui kebijakan yang dimulai pada awal tahun 2021 ini, menurut Presiden Joko Widodo, Indonesia telah menyuntikkan lebih dari 282 juta dosis vaksin COVID-19 dan telah mencapai target WHO pada 2021 untuk jumlah orang divaksinasi dosis penuh. Keberhasilan itu menempatkan vaksinasi di Indonesia masuk dalam daftar lima negara tercepat dengan tingkat vaksinasi Covid-19 terbesar di dunia setelah China, India, Amerika dan Brazil.

Penurunan tingkat penyebaran virus corona, yang diikuti dengan pengenduran pembatasan kegiatan masyarakat, selanjutnya mendorong pertumbuhan ekonomi. Berbagai indikator ekonomi, seperti mobilitas penduduk kembali tumbuh positif dan *Purchasing Managers Index* (PMI) manufaktur pun kembali ke level ekspansif. Tidak hanya itu, indikator berupa pengeluaran, konsumsi rumah tangga, investasi, maupun kinerja konsumsi pemerintah juga menunjukkan peningkatan. Sementara itu, kinerja ekspor tetap tinggi karena permintaan mitra dagang utama Indonesia tetap kuat.

Kinerja Sektor Akomodasi dan Makan Minum, Real Estat serta Transportasi

BPS menggunakan 17 lapangan usaha atau sektor dalam menyusun dan menghitung angka pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dilaporkan setiap triwulan. Selama tahun 2021, tercatat 16 lapangan usaha yang mencatatkan pertumbuhan positif, dan 1 (satu) lapangan usaha berkontraksi yaitu Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib. Di antara 16 lapangan usaha atau sektor yang tumbuh positif tersebut adalah sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, yang tumbuh sebesar 3,89%. Bagi para pelaku usaha di sektor ini, pertumbuhan tersebut sangat bermakna karena pada tahun 2020, sektor penyediaan akomodasi mengalami kontraksi dan tumbuh minus 10,26%. Salah satu faktor pendorong tumbuhnya sektor ini adalah Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel yang tumbuh 11,34%.

Grafik Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2020 dan 2021 per 31 Desember 2021



Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 7 Februari 2022.

Sektor lain yang juga mencatatkan pertumbuhan pada tahun 2021 adalah real estat, yaitu dari 2,32% pada tahun 2020 menjadi 2,78% pada tahun 2021. Menurut BPS, pertumbuhan sektor ini ditopang oleh peningkatan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Kredit Pemilikan Apartemen (KPA), serta adanya peningkatan pasokan properti komersial, khusus segmen perkantoran sewa, ritel sewa, dan lahan industri. Adapun sektor transportasi dan pergudangan tercatat tumbuh 3,2%, naik signifikan dibanding tahun 2020 yang mencatatkan pertumbuhan minus 15,05%.

Kinerja Perseroan Tahun 2021

Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki tiga segmen usaha, yaitu perhotelan, properti investasi, dan rental kendaraan. Pengelolaan ketiga segmen pada saat pandemi COVID-19 masih berlangsung, bahkan belum diketahui kapan akan berakhir, merupakan tantangan tersendiri. Untuk meminimalkan dampak akibat pandemi, sekaligus upaya untuk bisa bertahan, bahkan mengembangkan usaha, Perseroan telah mengambil serangkaian kebijakan dan inisiatif strategis pemasaran yang pengaplikasiannya berorientasi pada konsumen. Pemasaran dilakukan melalui media dan sarana seperti:

- Situs web milik Hotel 88; dan
- Online

Dalam mencapai target bisnis, Perseroan melakukan pemasaran online melalui OTA (*Online Travel Agency*) seperti Traveloka, Tiket.com, Pegi-Pegi, Expedia, Booking.com, C Trip, Mr.Aladin, Tokopedia dan Shopee.

Untuk properti komersial, pemasaran dilakukan melalui metode *below the line*, yaitu pemasangan iklan sewa (dimana brosur atau reklame). Selain itu, Perseroan juga memfokuskan diri pada upaya menjaga hubungan baik dengan tenant sehingga dapat menghadirkan potensi tenant memperpanjang sewa. Sementara untuk lini penyewaan kendaraan, Perseroan melakukan strategi pemasaran melalui penawaran kepada perusahaan-perusahaan target.

Selama tahun 2021, Perseroan telah melakukan sosialisasi dan bersinergi dengan seluruh jajaran untuk menerapkan berbagai kebijakan strategi tersebut, sekaligus sebagai upaya dan komitmen Perseroan membangun budaya keberlanjutan. Upaya tersebut membawa hasil dengan pencapaian kinerja positif selama tahun pelaporan, meski tidak semua target yang ditetapkan dalam RKAP Tahun 2021 berhasil dicapai. Kinerja positif tersebut selaras dengan data BPS terkait tumbuhnya sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Real Estat, serta Sektor Transportasi Dan Pergudangan. Target dan realisasi kinerja ekonomi Perseroan selengkapnya ditunjukkan dalam tabel berikut: [OJK F.1, F.2]

Target dan Realisasi Tahun 2021

Keterangan	Total		
	Target 2021	Realisasi 2021	Perbandingan
Pendapatan Usaha	10.660.132.674	10.094.053.222	94,69%
Laba Tahun Berjalan	2.447.955.559	642.680.749	26,25%
Total Laba Komprehensif	2.467.955.559	664.783.501	26,94%
Aset	73.212.767.606	82.742.179.326	113,02%
Liabilitas	11.993.658.774	23.435.240.284	195,40%
Ekuitas	61.219.108.832	59.306.939.042	96,88%

Target dan Realisasi Tahun 2020

Keterangan	Total		
	Target 2020	Realisasi 2020	Perbandingan
Pendapatan Usaha	9.500.000.000	8.801.596.151	90,50%
Laba Tahun Berjalan	1.900.000.000	1.719.445.744	90,50%
Total Laba Komprehensif	1.950.000.000	1.753.745.296	89,94%
Aset	75.000.000.000	74.190.327.576	98,92%
Liabilitas	16.000.000.000	15.548.172.037	97,18%
Ekuitas	59.000.000.000	58.642.155.539	99,39%

Target dan Realisasi Tahun 2019

Keterangan	Total		
	Target 2019	Realisasi 2019	Perbandingan
Pendapatan Usaha	8.300.000.000	8.166.969.804	98,40%
Laba Tahun Berjalan	3.500.000.000	1.972.439.033	56,36%
Total Laba Komprehensif	3.400.000.000	2.041.168.456	60,03%
Aset	53.000.000.000	52.239.377.000	98,56%
Liabilitas	16.000.000.000	16.504.215.794	103,15%
Ekuitas	37.000.000.000	35.735.161.206	96,58%

Secara umum, pada tahun pelaporan, Perseroan belum berhasil mewujudkan target terkait pendapatan usaha, laba tahun berjalan, maupun total laba komprehensif. Hal itu terjadi sebagai dampak perekonomian Indonesia yang melambat dikarenakan pandemi Covid-19.

Program Pembiayaan atau Investasi Keuangan Berkelanjutan [OJK F.2]

Selaras dengan berlakunya POJK Keuangan Berkelanjutan per 1 Januari 2021, Perseroan sebagai perusahaan publik berkewajiban untuk menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan. Sesuai peraturan tersebut, kriteria program pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. Mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Per 31 Desember 2021, Perseroan belum menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi sesuai kriteria di atas karena karena masih fokus pada upaya pemulihan aktivitas bisnis Perseroan.

7

Kinerja Lingkungan Hidup



Kinerja Lingkungan Berkelanjutan

Kelestarian lingkungan merupakan isu nasional yang menuntut komitmen dan tanggung jawab bersama, termasuk dari kalangan dunia usaha dan korporasi. Isu ini mencuat sejalan dengan kritik terhadap pendekatan pembangunan yang menitikberatkan pada aspek ekonomi, namun mengabaikan aspek lingkungan dan sosial. Dengan pendekatan seperti itu, walaupun perekonomian tumbuh, namun daya dukung dan kualitas lingkungan kian merosot. Hal itu diperkuat dengan meningkatnya bencana ekologis dari tahun ke tahun, seperti banjir, tanah longsor, kebakaran hutan, dan kekeringan. Di sisi lain, kesenjangan sosial juga masih terjadi di tengah masyarakat.

Untuk mencegah kerusakan lingkungan, sekaligus mewujudkan konservasi lingkungan, Indonesia telah memiliki berbagai regulasi. Misalnya, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UU No. 32/2009). Sejalan dengan itu, dalam upaya menyeimbangkan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dalam pembangunan berkelanjutan di Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan telah mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan.

POJK Keuangan Berkelanjutan yang mulai berlaku untuk emiten dan perusahaan publik per 1 Januari 2021, peraturan tersebut terbit dengan sejumlah pertimbangan, termasuk Perseroan yang mulai mengimplementasikan peraturan tersebut. Antara lain, terbitnya peraturan tersebut dapat mendorong terwujudnya perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan dengan tujuan akhir memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh rakyat. Selain itu, peraturan tersebut diharapkan menjadi pedoman dalam upaya melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara bijaksana di Indonesia, sekaligus menjadi landasan tentang pentingnya pembangunan berkelanjutan yaitu pembangunan yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Perseroan mendukung pembangunan berkelanjutan sebagai paradigma baru, sekaligus sebagai koreksi atas paradigma lama, yaitu pembangunan yang hanya menargetkan pertumbuhan ekonomi terbukti tidak menghadirkan kesejahteraan dan kehidupan yang lebih baik. Justru kondisi sebaliknya yang terjadi, pertumbuhan ekonomi tersebut sekaligus melahirkan kesenjangan sosial, serta menurunkan kualitas dan daya dukung lingkungan hidup dengan segala implikasinya. Upaya nyata untuk menghentikan paradoks atas penerapan paradigma lama bisa dilakukan dengan menerapkan POJK Keuangan Berkelanjutan.

Landasan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Komitmen Perseroan terhadap mewujudkan lingkungan hidup yang lebih baik dan lestari merujuk pada berbagai regulasi, baik undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri, beserta peraturan-peraturan turunannya. Regulasi tersebut di antaranya:

1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Undang-Undang No. 11 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi
4. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan
7. Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air
8. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air
9. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 111 Tahun 2003 Tentang Pedoman Mengenai Syarat dan Tata Cara Perizinan Serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber Air.
10. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 01 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air.

Implementasi Kepedulian terhadap Lingkungan

Perseroan sepakat bahwa kelestarian lingkungan merupakan tanggung jawab bersama, termasuk bagi korporasi. Sebab itu, Perseroan mendukung sepenuhnya dan berkomitmen untuk menjalankan berbagai regulasi lingkungan yang berlaku di Indonesia. Sikap tersebut diambil karena Perseroan meyakini bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap warga negara, sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 28H Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Langkah nyata dukungan terhadap kelestarian lingkungan adalah Perseroan mengedepankan operasional perusahaan yang ramah lingkungan. Kebijakan yang diambil antara lain mengelola material/bahan baku, energi, emisi, air, air limbah, limbah, dan sebagainya dengan sebaik-baiknya. Untuk mengoptimalkan upaya tersebut, prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*) menjadi pegangan bagi seluruh individu Perseroan.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [OJK F.5]

Sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan Perseroan, yaitu perhotelan, properti investasi dan rental kendaraan, maka terdapat beberapa material atau bahan baku yang perlu dikelola dengan baik. Material tersebut antara lain kertas untuk administrasi perkantoran, serta bahan bakar minyak sebagai sumber energi kendaraan yang disewakan.

Kertas merupakan salah satu kebutuhan bahan baku atau material penting dalam operasional Perseroan. Kertas digunakan untuk berbagai keperluan administrasi, surat-menyurat, mencetak dokumen, transaksi konsumen, dan sebagainya. Perseroan menyadari bahwa bahan baku kertas adalah pohon yang diolah menjadi bubur kertas. Dengan demikian, semakin banyak menggunakan kertas, otomatis akan sejalan dengan penambahan pohon yang ditebang sebagai bahan baku kertas. Begitu pula sebaliknya. Berdasarkan latar belakang seperti itu, maka Perseroan berupaya secara sungguh-sungguh untuk mengurangi penggunaan kertas. Langkah nyata untuk mengurangi penggunaan kertas, antara lain, dilakukan dengan memperbanyak komunikasi dengan memanfaatkan sarana teknologi informasi terkini berbasis digital.

Selain itu, upaya pengurangan penggunaan kertas (*reduce*) juga dilakukan melalui himbauan dan kebijakan. Antara lain, melakukan pengecekan naskah secara teliti sebelum dicetak sehingga tidak perlu mencetak ulang akibat ada kesalahan dalam penulisan; jika memungkinkan, pencetakan kertas dibuat bolak-balik; untuk pencetakan naskah yang tidak terlalu penting, dilakukan di kertas bekas (*reuse*) di sisi kertas yang masih kosong. Adapun kertas-kertas yang sudah tidak bisa dipakai, diserahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang (*recycle*). Walaupun kertas termasuk bahan baku/material yang bisa didaur ulang, namun Perseroan tidak menggunakan hasil daur ulang tersebut dalam operasional sehari-hari. [OJK F.5]

Per 31 Desember 2021, volume penggunaan kertas tercatat sebanyak 97 rim, naik dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 78 rim. Kenaikan terjadi karena aktivitas operasional yang mulai berangsur kembali normal.

PENGELOLAAN ENERGI

Perseroan menggunakan dua sumber energi utama untuk menjalankan operasional kerja untuk ketiga segmen usaha yang dijalankan perusahaan yaitu perhotelan, properti investasi maupun rental kendaraan, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Bahkan, untuk segmen rental kendaraan, bahan bakar minyak merupakan material atau bahan baku untuk operasional sehari-hari.

Energi listrik dan BBM diperoleh Perseroan dari pihak ketiga. Tak hanya dimanfaatkan sebagai sumber penerangan, listrik dimanfaatkan sebagai sumber energi berbagai sarana dan prasarana operasional kantor, seperti komputer, laptop, printer, lift, AC, mesin fotokopi, dan lain-lain.

Perseroan menyadari bahwa sebagian besar listrik saat ini dihasilkan oleh Pembangkit Listrik Tenaga Uap, yang sumber pembangkitnya adalah batu bara. Selain termasuk kategori sumber energi tak terbarukan, ketersediaan batu bara di alam juga kian terbatas. Dengan latar belakang seperti itu, maka Perseroan berkomitmen untuk melakukan efisiensi dalam penggunaan listrik. Kebijakan yang diambil antara lain mematikan lampu ruangan, AC, komputer dan printer, dan peralatan elektronik lain apabila telah selesai bekerja atau tidak lagi digunakan. Kebijakan lain, Perseroan mengganti lampu TL biasa dengan LED yang lebih hemat energi. [OJK F.7][OJK F.12]

Per 31 Desember 2021, volume penggunaan listrik Perseroan tercatat sebanyak 228.591 kWh atau setara dengan 822,93 (GJ), naik dibandingkan tahun 2020, yang mencapai 147.032 kWh atau 529,32 GJ. Volume penggunaan listrik dalam laporan ini merujuk penggunaan kantor pusat dan Hotel 88 Bekasi [OJK F.6]

Tabel Penggunaan Listrik 2019-2021

No.	Jenis BBM	Satuan	2021	2020	2019
1	Listrik	kWh	228.591	147.032	121.752
		GigaJoules	822,93	529,32	438,31

Berdasarkan tabel di atas, penggunaan energi listrik tahun 2021 mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan disebabkan oleh semakin membaiknya tingkat *occupancy* hotel di tengah pandemi Covid-19.

Sementara itu, berkaitan dengan intensitas energi, khususnya listrik di kantor pusat, Perseroan belum bisa menyampaikan informasi terkait hal itu dalam laporan ini karena belum dilakukan audit energi. [OJK F.6]

Selain listrik, sumber energi utama lain yang dipakai Perseroan adalah bahan bakar minyak (BBM) yang digunakan untuk menjalankan kendaraan operasional kantor dan kendaraan sewa. Sama seperti listrik, sebagai sumber energi tak terbarukan, ketersediaan bahan bakar minyak juga kian terbatas sehingga langkah-langkah efisiensi harus dilakukan. Sejalan dengan itu, langkah efisiensi penggunaan BBM yang dilakukan Perseroan adalah menggunakan transportasi umum dan penggunaan unit minibus untuk operasional. [OJK F.7][OJK F.12]

Per 31 Desember 2021, volume BBM tercatat sebanyak 3.781 liter atau setara dengan 139,57 GJ, naik dibandingkan tahun 2020, yang mencapai 2.919 liter atau 110,09 GJ. Volume penggunaan BBM merujuk pada penggunaan mobil operasional kantor. [OJK F.6]

Tabel Penggunaan BBM 2019-2021

No.	Jenis BBM	Satuan	2021	2020	2019
1	Solar	Liter	300	300	300
2	Bensin	Liter	3.781	2.919	4.118
	Jumlah	Liter	4.081	3.219	4.418
		GigaJoules	139,57	110,09	151,1

PENGELOLAAN EMISI

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Oleh karena dampak negatif emisi gas rumah kaca yang sangat nyata bagi bumi dan makhluk hidup di atasnya, maka Perseroan berkomitmen untuk mengelola emisi dengan baik, termasuk mengurangi emisi dengan melakukan penghematan penggunaan berbagai jenis energi yang digunakan perusahaan. Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (Cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar minyak, emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik, dan emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Adapun emisi GRK dominan yang dihasilkan, baik cakupan 1, 2 dan 3, adalah karbon dioksida (CO₂).

Untuk menghitung emisi GRK (Cakupan 1) langsung, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara non-Annex 1 (negara berkembang) adalah Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi default IPCC 2019 (*Intergovernmental Panel on Climate Change*/Panel Antar pemerintah tentang Perubahan Iklim) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Emisi GRK} \left(\frac{\text{kg}}{\text{thn}} \right) = \text{Konsumsi Energi} \left(\frac{\text{TJ}}{\text{thn}} \right) \times \text{Faktor Emisi} \left(\frac{\text{kg}}{\text{TJ}} \right)$$

Tabel Emisi Gas Rumah Langsung (Cakupan 1) Tahun 2019-2021

Konsumsi Bahan Bakar	Konsumsi Energi [TeraJoule]			FE Default IPCC 2006 CO ₂ (Kg/TJ)	Total Emisi CO ₂ yang Dihasilkan (Kg)		
	2021	2020	2019		2021	2020	2019
Solar (Diesel)	0,12	0,09	0,14	74.100	8.646,77	6.675,46	9.417,45
Bensin	0,01	0,01	0,01	69.300	800,28	800,28	800,28
Jumlah	0,13	0,10	0,15		9.447,05	7.475,74	10.217,73

Berdasarkan hitungan sesuai rumus di atas, maka selama tahun pelaporan, Perseroan menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1) dari penggunaan BBM sebesar 9.447,05 kg CO₂eq, naik dibandingkan tahun 2020 dengan emisi GRK sebesar 7.475,74 kg CO₂eq. [OJK F.11]

Sementara itu, untuk emisi gas rumah kaca tidak langsung (Cakupan 2) diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan average grid emission factor yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO₂/Kwh (2017). Berdasarkan perhitungan itu, emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan energi listrik tahun 2021 tercatat sebesar 213.503,99 kgCO₂eq, naik dibandingkan tahun 2020, yang mencapai 137.327,89 kgCO₂eq. [OJK. F.11]

Tabel Emisi Gas Rumah Langsung (Cakupan 1) Tahun 2019-2021

Konsumsi Energi	Satuan	Tahun			Emisi CO ₂ eq yang Dihasilkan (kg)		
		2021	2020	2019	2021	2020	2019
Listrik	kWh	228.591	147.032	121.752	213.503,99	137.327,89	113.716,37

Catatan: 1 Kwh=0,934 kgCO₂, sesuai *average grid emission factor* yang dikeluarkan oleh Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 tahun 2017

Adapun emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya (Cakupan 3) dihitung dengan kalkulator emisi karbon yang dikeluarkan oleh Organisasi Penerbangan Sipil International (*International Civil Aviation Organization/ICAO*). Emisi dihitung berdasarkan kelas kabin (ekonomi dan premium/bisnis) dan jarak perjalanan antara bandara keberangkatan dan tujuan. Dalam laporan ini, perjalanan dinas merujuk pada perjalanan yang dilakukan Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian, selama tahun pelaporan, Dewan Komisaris dan Direksi tidak melakukan perjalanan dinas dengan pesawat terbang sehingga emisi gas rumah kaca Cakupan 3 tidak bisa disampaikan dalam laporan ini.

PENGELOLAAN AIR

Air merupakan salah satu kebutuhan vital bagi Perseroan, baik untuk operasional kantor maupun di hotel, di kantor dan hotel, air digunakan untuk berbagai keperluan domestik, seperti MCK, wudu, menyiram tanaman, dan sebagainya. Air yang digunakan Perseroan bersumber dari air tanah.

Seperti halnya energi, ketersediaan air bersih juga semakin menipis sebagai dampak semakin meluasnya pencemaran air serta semakin masifnya pengambilan air tanah. Sebab itu, jika penggunaannya tidak ditata kembali, berbagai daerah di Indonesia berpotensi mengalami krisis air bersih. Becermin pada kondisi tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menghemat penggunaan air bersih antara lain dengan sosialisasi pentingnya efisiensi penggunaan air, melakukan pemeriksaan jaringan pipa secara berkala, serta melakukan perbaikan segera apabila ditemukan kerusakan atau kebocoran.

Per 31 Desember 2021, sesuai data *flow meter*, volume penggunaan air tanah tercatat rata-rata sebesar 6.238 meter kubik (m³) per tahun. Volume air merujuk penggunaan air di hotel yang dikelola Perseroan. [OJK F.8]

PENGELOLAAN AIR LIMBAH

Limbah merupakan salah satu sumber pencemaran bagi lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik. Untuk itu, sebagai korporasi yang bertanggungjawab, Perseroan berkomitmen untuk mengelola limbah sebaik-baiknya sesuai dengan regulasi yang berlaku agar tidak menimbulkan masalah bagi lingkungan. [OJK F.13, F.14]

PENGELOLAAN LIMBAH

Limbah merupakan salah satu sumber pencemaran bagi lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik. Untuk itu, sebagai korporasi yang bertanggungjawab, Perseroan berkomitmen untuk mengelola limbah sebaik-baiknya sesuai dengan regulasi yang berlaku agar tidak menimbulkan masalah bagi lingkungan. [OJK F.13, F.14]

TUMPAHAN YANG SIGNIFIKAN [OJK F.15]

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk mengelola limbah, bahan bakar minyak, maupun bahan atau zat-zat kimia yang lain dengan baik. Upaya itu dilakukan agar tidak terjadi tumpahan yang berpotensi memengaruhi kualitas tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, maupun berpengaruh terhadap kesehatan karyawan yang bekerja dengan menggunakan bahan-bahan tersebut. Komitmen dan kerja bersama seluruh individu Perseroan membawa hasil dengan tidak adanya insiden tumpahan yang signifikan, baik limbah, minyak, bahan bakar, bahan atau zat kimia, yang berdampak signifikan bagi lingkungan dan masyarakat.

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Keanekaragaman hayati adalah kekayaan atau bentuk kehidupan di bumi, baik tumbuhan, hewan, mikroorganisme, genetika yang dikandungnya, maupun ekosistem, serta proses-proses ekologi yang dibangun menjadi lingkungan hidup. Perseroan menyadari bahwa melindungi keanekaragaman hayati merupakan hal yang penting untuk memastikan kemampuan spesies tanaman dan hewan, keanekaragaman genetik, dan ekosistem alami untuk bertahan hidup. Selain itu, sulit dimungkiri bahwa ekosistem alami menyediakan air dan udara bersih, dan berkontribusi pada keamanan pangan dan kesehatan manusia. Keanekaragaman hayati juga berkontribusi secara langsung pada penghidupan masyarakat lokal sehingga terjaganya keanekaragaman hayati turut berkontribusi dalam mengurangi kemiskinan, sekaligus mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Berkaitan dengan upaya menjaga keanekaragaman hayati, Perseroan memastikan bahwa lokasi kantor, perhotelan maupun properti investasi tidak ada yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung. Dengan demikian, kegiatan operasional Perseroan tidak memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati di sekitarnya. Sementara itu, berkaitan dengan pelaksanaan TJSI/CSR bidang lingkungan hidup sebagai bentuk dukungan terhadap konservasi lingkungan dan upaya menjaga keanekaragaman hayati, pada tahun pelaporan, Perseroan belum melakukannya karena masih fokus pada upaya pembenahan bisnis akibat dampak pandemi berkepanjangan. [OJK F.9, F.10]

KEPATUHAN LINGKUNGAN

Perseroan berkomitmen untuk peduli dan turut menjaga kelestarian lingkungan melalui berbagai program dan kegiatan yang diselenggarakan selama tahun pelaporan. Sejalan dengan itu, Perseroan juga menyediakan saluran pengaduan lingkungan yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat atau pemangku kepentingan yang lain, yaitu melalui situs http://www.estamultiusaha.co.id/index#hubungi_kami apabila ada pengaduan, Perseroan akan menindaklanjuti segera untuk mencari solusi terbaik.

Komitmen Perseroan untuk mewujudkan lingkungan yang lebih baik membawa hasil dengan tidak adanya denda dan sanksi non-moneter akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup. Selain itu, juga tidak terdapat kasus pengaduan lingkungan dari masyarakat atau pemangku kepentingan yang lain, yang penyelesaiannya diajukan melalui mekanisme penyelesaian sengketa, seperti ke pengadilan. Untuk menjaga komitmen terhadap lingkungan, Perseroan mengeluarkan total biaya lingkungan sebesar Rp10.750.000, naik dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp9.700.000. Biaya tersebut antara lain dialokasikan untuk biaya penanganan sampah dan sedot lemak restoran. [OJK F.4, F.16]



8



Kinerja Sosial

Kinerja Sosial Berkelanjutan

Keberhasilan Perseroan melalui tahun 2021 yang penuh tantangan dan ketidakpastian akibat COVID-19 yang berkepanjangan merupakan cerminan atas dukungan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, kepada perusahaan. Pemangku kepentingan internal yang menopang eksistensi Perseroan antara lain manajemen serta karyawan lintas divisi dan beragam level jabatan; sedangkan pemangku kepentingan eksternal di antaranya konsumen/pelanggan, pemasok/*vendor*, regulator, pemerintah termasuk pemerintah daerah, penerima manfaat Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), serta masyarakat di sekitar lokasi operasional perusahaan. Masing-masing pemangku kepentingan memberikan kontribusi dan memiliki peran terhadap keberhasilan Perseroan dalam mewujudkan target dan kinerja selama tahun pelaporan.

Dukungan dari pemangku kepentingan diperoleh Perseroan melalui proses dan waktu yang panjang. Di dalam proses itu, antara lain, terdapat pemetaan pemangku kepentingan beserta komitmen Perseroan dalam memenuhi tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan yang begitu beragam tersebut. Perseroan meyakini pemenuhan tanggung jawab tersebut akan menjadi sarana terbaik dalam menjalin hubungan dan komunikasi saling menguntungkan, yang pada gilirannya akan semakin memperkuat posisi Perseroan. Bagi Perseroan, penguatan posisi merupakan modal penting untuk memenangi persaingan, sekaligus kunci penting untuk mewujudkan usaha yang berkelanjutan.

Landasan Kebijakan

Perseroan mengelola hubungan dengan para pemangku kepentingan sesuai dengan regulasi dan kepentingan mereka. Kepada karyawan misalnya, Perseroan berpedoman pada Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan beserta aturan-aturan turunannya—yang diperbarui dengan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja; Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja; serta Undang-undang nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan beserta turunannya. Sedangkan dalam menjalin relasi dengan masyarakat, antara lain, Perseroan berpedoman pada Undang-undang No. 40 Tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal; dan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, yang di dalamnya mengatur tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Adapun kepada konsumen/pelanggan, Perseroan berpatokan pada Undang-Undang No 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.



Layanan Setara untuk Konsumen [OJK F.17]

Konsumen merupakan salah satu pemangku kepentingan utama karena keberadaannya akan sangat menentukan keberlangsungan Perseroan. Semakin besar jumlah konsumen, apalagi dengan hadirnya konsumen yang loyal, maka keberlangsungan usaha Perseroan akan lebih terjamin. Hal sebaliknya akan terjadi jika jumlah konsumen terus menyusut karena hilangnya kepercayaan mereka kepada Perseroan. Oleh karena posisi konsumen yang sedemikian penting, maka Perseroan berupaya secara maksimal untuk memberikan layanan produk dan jasa terbaik sehingga mereka mendapatkan kepuasan maksimal.

Dalam memberikan layanan, Perseroan berkomitmen untuk memperlakukan konsumen secara setara, tanpa membeda-bedakan berdasarkan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, dan sebagainya. Kesetaraan dalam memperlakukan konsumen merupakan bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang Perlindungan Konsumen pasal 7, huruf c, "memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif." Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan, "Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan mutu pelayanan kepada konsumen."

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

Perseroan memegang teguh prinsip kesetaraan dalam bekerja yang diimplementasikan sejak proses rekrutmen, penyediaan kesempatan pengembangan karier, pengembangan kompetensi dan karier, hingga penyediaan skema remunerasi, pengembangan kompetensi dan sebagainya. Berdasarkan komitmen itu, Perseroan memberikan kesempatan yang sama untuk bekerja dan mengisi pos-pos, posisi atau jabatan sesuai dengan kapasitas dan kompetensi karyawan.

Penghargaan Perseroan terhadap kesetaraan kesempatan bekerja selaras dengan spirit Pasal 28I ayat (2), Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu: "Setiap orang berhak bebas dari perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apapun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif itu." Selain itu, juga sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita (*Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women*), serta Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional.

Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa [OJK F.19]

Perseroan mendukung penuh penghapusan pekerja anak dan kerja paksa. Oleh karena itu, berkaitan dengan usia karyawan, Perseroan menetapkan usia minimal adalah 18 tahun atau telah menamatkan pendidikan jenjang SLTA/ sederajat. Sedangkan jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Khusus kepada karyawan yang karena jenis pekerjaannya terpaksa melebihi jam kerja atau di luar jam kerja resmi, Perseroan memberikan kompensasi berupa uang lembur sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Dengan menerapkan kebijakan tersebut secara konsisten, maka selama tahun pelaporan, tidak tercatat temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di Perseroan.

Selain menerapkan ketentuan dalam undang-undang ketenagakerjaan, penetapan usia minimal karyawan sehingga tidak terdapat pekerja anak selaras dengan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention* No. 138 *Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan ILO *Convention* No. 182 *Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Adapun kebijakan tentang jam kerja yang jelas, termasuk pengaturan tentang lembur, sehingga tidak terjadi kerja paksa sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention* No. 105 *Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Upah Minimum Regional [OJK F.20]

Pemberian remunerasi/imbalan kerja atau upah karyawan menjadi salah satu prioritas bagi Perseroan. Pemberian upah dengan besaran bersaing dengan sesama industri atau segmen bisnis akan memacu semangat karyawan untuk bekerja dan berprestasi. Dalam pemberian upah, Perseroan mengadopsi sistem tanpa diskriminasi sehingga setiap karyawan berhak memperoleh perlakuan yang sama. Pemberian upah diarahkan kepada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Sejalan dengan itu, maka besaran upah minimum bagi karyawan tetap level terendah akan menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya, termasuk besaran upah yang berlaku di setiap provinsi.

Dengan pedoman tersebut, maka Perseroan memastikan bahwa remunerasi karyawan tetap level terendah minimal sama atau lebih dari ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP), yang sebelumnya dikenal dengan istilah Upah Minimum Regional tingkat 1 (UMR Tk.1). Pemberian upah karyawan tetap di atas UMP telah sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000 tentang Perubahan Pasal 1, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 8, Pasal 11, Pasal 20, dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum. [OJK F.20]

Tabel Upah Karyawan Tetap Terendah Dibanding Upah Minimum Provinsi Tahun 2021

No.	Unit Usaha	Provinsi/ Daerah	Upah Karyawan Tetap Level Terendah	Upah Minimum Provinsi	Rasio
1	2	3	4	5	6=4:5
1.	Kantor Pusat	Banten	Rp 4.230.793	Rp 4.230.793	1: 1
2	Karyawan D'esta Hotel 88	Jawa Barat	Rp. 4.816.921	Rp. 4.816.921	1: 1

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu fokus bagi Perseroan. Untuk mewujudkan lingkungan kerja terbaik, Perseroan mengimplementasikan berbagai regulasi yang berlaku, baik yang berkaitan dengan keselamatan kerja, kesehatan, maupun penyakit akibat kerja. Adapun tujuan akhir dari terciptanya lingkungan kerja yang layak dan aman adalah tercapainya *zero accident* dan tidak ada penyakit akibat kerja.

Langkah nyata yang diambil Perseroan untuk mewujudkan tujuan itu, antara lain menyediakan fasilitas untuk mendukung keamanan dan kenyamanan di tempat kerja, termasuk apabila terjadi kondisi darurat. Fasilitas ini yang disediakan seperti alat deteksi asap, alat pemadam api dengan berbagai tipe, *hydrant*, kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), tempat ibadah, ruang parkir, keamanan 24 jam, dan lain-lain. Selain menyediakan berbagai fasilitas, Perseroan secara kontinu melakukan sosialisasi K3 sebagai tanggung jawab bersama.

Adapun komitmen Perseroan terhadap kesehatan karyawan diwujudkan dengan pemberian sejumlah fasilitas yaitu:

1. Tunjangan perawatan dan pengobatan kesehatan;
2. Upah selama sakit;
3. Tunjangan kecelakaan kerja;
4. Tunjangan kematian bukan kecelakaan kerja;
5. Istirahat mingguan dan harian;
6. Cuti hamil;
7. Keselamatan kerja dan perlengkapan kerja;
8. Pemberian fasilitas Kendaraan Dinas untuk pekerja jabatan tertentu;
9. Program Pelatihan dan Pengembangan.

Selain itu, Perseroan juga mengikutsertakan seluruh karyawan dalam Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Regulasi tersebut antara lain mewajibkan pemberi kerja secara bertahap untuk mendaftarkan dirinya dan pekerjanya sebagai peserta BPJS sesuai dengan program jaminan.

Upaya Perseroan mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman membawa hasil dengan tidak adanya kecelakaan kerja (**zero accident**) dan tidak adanya laporan tentang penyakit akibat kerja.

Sementara itu, masih berlangsungnya pandemi COVID-19, Perseroan memberlakukan berbagai kebijakan agar karyawan terhindar dari penularan virus corona. Kebijakan tersebut berupa test Swab antigen. Khusus untuk menangani karyawan yang terinfeksi virus corona, yang tercatat sebanyak 2 orang pada tahun 2021, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp6.064.200.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [OJK F.22]

Karyawan merupakan aset berharga, sekaligus penggerak dan pelaksana operasional perusahaan sehari-hari. Dengan posisi seperti itu, karyawan berperan sangat besar dalam mewujudkan target-target yang telah ditetapkan Perseroan. Untuk itu, Perseroan sangat memperhatikan kualitas dan kapasitas karyawan agar mereka bisa bekerja secara optimal. Langkah konkret yang diambil Perseroan adalah menyelenggarakan berbagai pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalisme karyawan.

Selama tahun pelaporan, program pengembangan kompetensi berupa pendidikan dan pelatihan hanya diberikan untuk karyawan Hotel 88 yang penyelenggaraannya dilakukan oleh Manajemen Hotel 88, yaitu PT Waringin Delapan Delapan. Pelatihan berfokus pada peningkatan kompetensi karyawan dalam melayani tamu hotel, operasional hotel, hingga penanganan-penanganan yang diperlukan dalam menghadapi masalah yang timbul di dalam hotel. Untuk seluruh pelatihan karyawan tersebut, Perseroan tidak mengeluarkan biaya karena seluruh pelatihan diadakan oleh PT Waringin selaku manajemen operasional Hotel 88 Bekasi.

Sesuai dengan pelatihan yang diadakan Perseroan, rerata jam pelatihan menurut jenis kelamin dan level jabatan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

Tabel Rata-rata Jam Pelatihan Menurut Jenis Kelamin dan Kategori Jabatan Tahun 2019-2021

Uraian	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan			Jam Pelatihan			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Keseluruhan	4	0	6	10	0	16	2	0	2
Berdasarkan Jenis Kelamin									
Laki-laki	4	0	4	10	0	10	3	0	3
Perempuan	0	0	2	0	0	6	3	0	2
Berdasarkan kategori jabatan karyawan									
Managemen	2	0	4	6	0	6	2	0	3
Staf	2	0	2	6	0	6	3	0	3

Penilaian Karyawan dan Jenjang Karier [OJK F.22]

Perseroan secara berkala melakukan penilaian kinerja sebagai mekanisme pemberian apresiasi terhadap segala jerih payah karyawan selama tahun pelaporan. Mekanisme ini diambil untuk mewujudkan keadilan, dukungan, serta menetapkan target pencapaian kepada seluruh karyawan. Bagi karyawan yang memiliki kinerja baik, maka akan mendapatkan *reward* berupa kenaikan gaji dan tunjangan, serta mendapatkan promosi. Sebaliknya, karyawan yang kinerjanya kurang akan mendapatkan *punishment*, misalnya dimutasi atau di-demosi. Penilaian dilakukan secara adil kepada semua karyawan berdasarkan prestasi kerja tanpa membedakan jenis kelamin. Dengan perpatokan pada mekanisme seperti itu, pada tahun pelaporan, tercatat sebanyak 2 orang mendapatkan promosi, 3 orang menjalani rotasi, dan 0 orang mendapatkan demosi.

Tabel Penilaian Karyawan dan Jenjang Karier Tahun 2019-2021

Tahun	Jumlah Pegawai yang Mendapatkan Peninjauan/Review	Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier		
		Promosi	Mutasi	Demosi
2021	3 (0.13 % dari total karyawan)	3	1	0
2020	0 (0 % dari total karyawan)	0	0	0
2019	2 (0.08 % dari total karyawan)	2	0	0..

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Dalam menjalankan usaha, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi semua regulasi yang berlaku, baik di bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial. Komitmen itu dibangun karena Perseroan tidak ingin keberadaannya berdampak negatif terhadap masyarakat. Di sisi lain, Perseroan berharap kehadirannya membawa manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan Perseroan, operasional bisnis pada tahun pelaporan tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat. Justru sebaliknya, masyarakat mendapat dampak positif atas keberadaan Perseroan. Selain menyediakan lapangan kerja dan membuka kesempatan sebagai pemasok barang dan jasa, masyarakat juga memetik manfaat dari penyelenggaraan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang jenis dan bentuk kegiatannya disesuaikan dengan harapan/kebutuhan masyarakat.

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

Perseroan membuka diri terhadap kemungkinan adanya pengaduan dari masyarakat dan berkomitmen untuk menyelesaikan pengaduan tersebut secepatnya. Pihak-pihak yang hendak menyampaikan pengaduan bisa datang langsung ke kantor di Jl. Cut Mutia No. 139, Sepanjang Jaya, Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat, atau telepon (021) 8274 0888 (utama) atau layanan WA/ SMS di nomor mobile 0812-8798-2890. Seluruh pengaduan akan diterima dengan oleh Perseroan dan dilanjutkan kepada divisi terkait untuk mendapatkan solusi terbaik sesuai dengan prosedur standar yang berlaku. Namun demikian, per 31 Desember 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat, termasuk konsumen.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [OJK F.25]

Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan usahanya turut ditentukan oleh terciptanya hubungan saling menguntungkan antara seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat di sekitarnya. Dalam konteks inilah, Perseroan merumuskan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang dipraktikkan melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).

Bagi Perseroan, implementasi TJSL/CSR merupakan salah satu bagian penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan cukup berperan dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan yang menyelaraskan antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Pelaksanaan TJSL/CSR sekaligus merupakan dukungan Perseroan terhadap 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang saat ini sedang digencarkan pemerintah Indonesia. Namun demikian, selama tahun pelaporan, Perseroan belum menyelenggarakan program TJSL/CSR, terutama terkait pengembangan sosial kemasyarakatan, karena berfokus penuh pada pemulihan bisnis operasional dan keuangan dengan memperhatikan risiko-risiko penyebaran COVID-19. Perseroan akan melaksanakan Program TJSL/CSR pengembangan sosial dan kemasyarakatan pada tahun berikutnya.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa [OJK F.26]

Sebagai entitas bisnis, Perseroan terus berupaya agar keberadaannya semakin maju dan berkembang. Salah satunya, Perseroan senantiasa melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan berbagai kemudahan. Sesuai dengan prinsip tersebut, inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan Perseroan selama tahun 2021 antara lain Hotel 88 Bekasi merilis Paket "100% Indonesia" seharga Rp 767.676 /net/2 malam. Harga promosi yang dirilis berkaitan dengan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan RI ke-76 itu sudah termasuk sarapan pagi untuk 2 orang, Early Check-In & Check-Out (berdasarkan ketersediaan kamar), gratis laundry 2 pcs/hari, serta gratis Indomie Merah Putih dan Wedang Jahe Merah. Selain itu, pengelola hotel juga merilis berbagai program berbeda, seperti Happy March, Sakura Delight, Happy June, Sparkling September, Lovember dan lain-lain.

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Konsumen [OJK F.27]

Perseroan berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik agar bisa memenuhi harapan konsumen/pelanggan. Salah satunya upaya yang dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab kepada konsumen/pelanggan adalah memberikan perlindungan dan keamanan atas pemanfaatan produk atau jasa yang ditawarkan perusahaan. Sesuai dengan segmen Perseroan, yaitu perhotelan, properti komersial, dan penyewaan kendaraan, upaya menghadirkan perlindungan dan keamanan bagi konsumen antara lain dengan memiliki "*Certificate of Conformity*" untuk Hotel Bintang Dua yang dikeluarkan oleh Mutu International, yang berlaku dari 6 Februari 2020 hingga 6 Februari 2023.

Selain itu, Perseroan juga secara berkala melakukan pengujian fungsi sarana dan prasarana perhotelan, seperti elevator. Pada tahun pelaporan, pemeriksaan dilakukan pada 27 Desember 2021 oleh Pengawas Ketenagakerjaan Spesialis K3 Listrik, UPTD Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah II, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Pemda Provinsi Jawa Barat. Hasil pengujian menunjukkan elevator memenuhi persyaratan keselamatan dan kesehatan kerja.

Adapun keterangan kelayakan fungsi bangunan hotel, sertifikasi dikeluarkan oleh Dinas Tata Ruang Kota Bekasi, Pemerintah Kota Bekasi, tanggal 6 Februari 2020, dengan masa berlaku lima tahun, yang akan dilakukan peninjauan kembali setiap tahun.

Dampak Produk/Jasa [OJK F.28]

Sesuai bidang usaha yang dijalankan, produk dan jasa Perseroan adalah perhotelan, properti investasi dan penyewaan kendaraan. Perseroan memastikan bahwa produk dan jasa yang ditawarkan tidak memiliki dampak negatif bagi konsumen maupun masyarakat.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Per 31 Desember 2021, tidak ada produk atau jasa yang ditawarkan Perseroan kepada konsumen yang ditarik kembali dengan alasan apapun.

Survei Kepuasan Pelanggan

Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas produk dan jasa yang ditawarkan kepada konsumen/pelanggan. Untuk mengetahui respons mereka terhadap kualitas produk dan layanan tersebut, Perseroan secara berkala menyelenggarakan survei kepuasan konsumen/pelanggan. Hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2021 menunjukkan sebanyak 95% pelanggan puas terhadap produk/layanan Perseroan, sama dibanding tahun 2020 dengan skor kepuasan pelanggan sebesar 95%. Hasil survei kepuasan pelanggan menunjukkan bahwa produk dan layanan Perseroan sudah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pelanggan.



9

Lain-lain

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) yang independen. Namun demikian, PT Esta Multi Usaha Tbk menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Esta Multi Usaha Tbk Tahun 2021. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan:
 - a. Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Tidak tahu
2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:
 - b. Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Tidak tahu
3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.
 - a. Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Tidak tahu
4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.
 - a. Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Tidak tahu
5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
 - a. Sudah bagus
 - b. Belum bagus
 - c. Tidak tahu
6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

Identitas Pengirim:

Nama :

Email :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri tanda ✓ yang sesuai):

- Pelanggan/Konsumen
- Pemegang saham
- Pemerintah dan Otoritas Keuangan
- Karyawan
- Mitra Kerja/Pemasok
- Organisasi Kemasyarakatan/Organisasi Sosial/Lembaga Swadaya Masyarakat
- Media massa
- Lainnya

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke:

Sekretaris Perusahaan
 PT Esta Multi Usaha Tbk
 Wisma D'Esta Komplek Komersial
 Sektor II Blok AH II No. 7A City
 Tangerang Selatan 15318
 Telepon (021) 6083 4568
 Faksimile (021) 6083 4569
 Surel: corpsec@estamultiusaha.co.id

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Laporan ini merupakan laporan perdana yang diterbitkan oleh PT Esta Multi Usaha Tbk. Dengan demikian tidak terdapat tanggapan dari para pemangku kepentingan terhadap Laporan Keberlanjutan.

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017

No Indeks	Nama Indeks	Hal.
Strategi Keberlanjutan		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	31
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan		
B.1	Aspek Ekonomi	5
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	5
B.3	Aspek Sosial	5
Profil Perusahaan		
C.1	Visi dan Misi	15
C.2	Alamat Perusahaan	13
C.3	Skala Usaha	18,19
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	19
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	20
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	21
Penjelasan Direksi		
D.1	Penjelasan Direksi	6
Tata Kelola Keberlanjutan		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan	24
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	25
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan	25
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	26
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan	27
Kinerja Keberlanjutan		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	32
Kinerja Ekonomi		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	32
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan	33
Kinerja Lingkungan Hidup		
Aspek Umum		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	39
Aspek Material		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	36
Aspek Energi		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	36,37
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbaru	36
Aspek Air		
F.8	Penggunaan Air	38

Aspek Keaneekaragaman Hayati		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keaneekaragaman Hayati	39
F.10	Usaha Konservasi Keaneekaragaman Hayati	39
Aspek Emisi		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya (Cakupan 1, 2 dan 3)	38
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	36,37
Aspek Limbah dan Efluen		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	38
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	38
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)	38
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	39
Kinerja Sosial		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen	42
Aspek Ketenagakerjaan		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	42
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	42
F.20	Upah Minimum Regional	43
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman	43
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	44
Aspek Masyarakat		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	45
F.24	Pengaduan Masyarakat	45
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	45
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan	46
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	46
F.28	Dampak Produk/Jasa	46
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	46
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	46
Lain-lain		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada)	48
G.2	Lembar Umpan Balik	48
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	49
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017	49



ESTA MULTI USAHA

PT Esta Multi Usaha Tbk

Wisma D'Esta
Komplek Komersial Sektor II
Blok AH II No. 7A BSD City
Tangerang Selatan 15318

www.estamultiusaha.co.id